

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemukan data yang berkaitan dengan penelitian ini, yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisa data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung”.

1. Perencanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

SMPN 1 Ngunut Tulungagung mempunyai perencanaan tersendiri agar siswa dapat berprestasi baik dalam akademik maupun non akademik. Tentunya dalam meningkatkan prestasi siswa tidak lepas dari pengelolaan manajemen kesiswaan itu sendiri. Dalam hal perencanaan manajemen kesiswaan tidak hanya mengurus tentang pencatatan data siswa saja namun lebih dari itu. Manajemen kesiswaan secara operasional dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan di sekolah.

Manajemen kesiswaan mempunyai tujuan untuk mengatur kegiatan siswa di sekolah agar dapat berjalan dengan tertib dan untuk mencapai tujuan dari pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Manajemen kesiswaan menganalisa bagaimana perencanaan untuk kegiatan

siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dikemukakan oleh bapak Pri Afandi selaku waka kesiswaan, dalam Wawancara sebagai berikut:

Untuk perencanaan program kesiswaan setiap tahun, setiap pembina ekstra maupun intra memberikan perencanaan dan koordinasi pada bagian kesiswaan. Dan yang ikut terlibat dalam penyusunan program kesiswaan pembina, waka kesiswaan, dan bendahara BOS. Nantinya dari tiap perencanaan tersebut akan diatur oleh waka kesiswaan dan salah satu target perencanaan kesiswaan yaitu berprestasi di bidang akademik dan non akademik tingkat nasional. Perencanaan program kesiswaan ini juga mengacu pada analisis kebutuhan siswa yaitu, yang pertama mengarahkan minat dan bakat yang dimiliki siswa, yang kedua memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran di sekolah, yang ketiga tenaga kependidikan yang berkompeten agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang berkualitas.¹

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh bapak Djoko Santoso selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Iya sebelum ada kegiatan semua guru, waka, dan staf saya kumpulkan untuk rapat agar tahu nanti pelaksanaannya seperti apa, pembiayaannya berapa, biar nanti juga tidak berantakan saat memulainya.²

Hal ini juga dikemukakan oleh bapak Budi Setyanto selaku waka kurikulum menambahkan tentang perencanaan program kesiswaan yang disusun oleh waka kesiswaan dan bekerjasama dengan stakeholder di sekolah, wawancara dengan bapak Budi Setyanto sebagai berikut:

Kegiatan perencanaan siswa dipelopori oleh bagian kesiswaan dengan guru ekstra, guru pembina olimpiade, guru mapel. Dan

¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal, 22 Februari 2021

² Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Djoko Santoso, pada tanggal, 25 Juni 2021

guru-guru tersebut masing-masing menyampaikan programnya dan nanti kesiswaan yang akan menyusun program siswa.³

Dalam kegiatan kesiswaan tiap setiap tahunnya diadakan orientasi sekolah, kegiatan ini dilaksanakan pada awal masuk sekolah bagi peserta didik baru, kegiatan ini dilaksanakan untuk pengenalan sekolah. Dalam kegiatan orientasi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung yaitu pengenalan program-program yang ada di sekolah, program kesiswaan, pengenalan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dan juga diperlihatkan prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa perencanaan kesiswaan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung yaitu perencanaan kesiswaan untuk menyusun program kesiswaan melibatkan seluruh pembina ekstrakurikuler dan berkoordinasi dengan waka kesiswaan. Koordinasi ini terkait penyusunan program siswa agar disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan melakukan analisis kebutuhan peserta didik agar program kesiswaan bisa sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut bapak Pri Afandi selaku waka kesiswaan juga mengatakan tentang manajemen kesiswaan yang ada di SMP ini sebagai berikut:

Menurut saya manajemen kesiswaan yang ada di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ini sudah berjalan dan tersusun dengan baik. Kami selalu membuat perencanaan yang matang terlebih dahulu dengan matang dan melaksanakannya sesuai dengan apa yang kita inginkan. Lalu adanya evaluasi yang selalu kami lakukan setiap ada yang dirasa masih kurang berjalan dengan baik. Tentunya dengan

³ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Budi Setyanto, pada tanggal, 16 Januari 2021

adanya kerjasama dengan waka, guru, dan staf lainnya juga diperlukan untuk memajukan sekolah ini.⁴

Selanjutnya terkait kegiatan kesiswaan mulai dari rekrutmen , orientasi, dan penempatan siswa dalam pelaksanaannya waka kesiswaan berkoordinasi dengan stakeholder sekolah. untuk perencanaan peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari visi dan misi sekolah yaitu terwujudnya lulusan yang berakhlakul karimah, berkecakapan hidup, dan berkualitas di bidang iptek serta terhadap lingkungan pembentukan visi dan misi sekolah melibatkan seluruh stakeholder sekolah.

2. Pengorganisasian Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Pengorganisasian kesiswaan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah di bawah koordinasi wakil kesiswaan yang bertujuan untuk menggali, menumbuhkan dan mengembangkan bakat, minat, potensi dan kecakapan siswa yang kelak akan berguna di masyarakat. Kegiatan dalam pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak SMPN 1 Ngunut Tulungagung ini merupakan kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, akan tetapi masih ada kaitannya atau mendukung mata pelajaran tertentu.

Dalam kegiatan pengorganisasian, siswa bisa memilih salah

⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal, 22 Februari 2021

satu organisasi yang diinginkan. Umumnya, di SMPN 1 Ngunut Tulungagung kegiatan organisasinya meliputi: pramuka, PMR, basket, kesenian musik atau tari dan lain-lain. Dari beberapa contoh organisasi tersebut memiliki pakem ataupun dasar dalam mengikutinya dari mulai tujuan dan manfaatnya.

Namun tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang ingin mengikuti dua atau lebih kegiatan organisasi tetap diperbolehkan, asalkan siswa tersebut dapat membagi waktu. Sebagaimana telah diatur dalam jadwal, antara kegiatan organisasi yang satu dengan yang lain tidak ada yang berbenturan. Pemandu kegiatan organisasi ini adalah guru dan pemandu dari luar sekolah. Untuk penerimaan anggota siswa baru yang akan mengikuti kegiatan tersebut telah dikemukakan oleh Bapak Pri Afandi yaitu sebagai berikut:

“Mengenai bentuk dalam kegiatan organisasi, hal itu berangkat dari kegiatan yang bermacam-macam, kegiatan organisasi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung memang seringkali menjuarai lomba-lomba di tiap kabupaten. Hal itu tidak lain dan tidak bukan muncul begitu saja, diperlukan proses yang panjang dan pengembangan secara terus menerus terhadap anak didiknya. Bahwasannya dengan menggalakkan kegiatan organisasi setidaknya bisa mengisi waktu luang dengan sebaik-baiknya. Serta yang tak kalah penting yaitu tidak terjerumus pada hal yang negatif atau kenakalan remaja. Dalam segi hasil, siswa-siswi yang mengikuti organisasi itu cenderung lebih respon atau tanggap terhadap guru-guru, dan yang lebih penting yakni mempunyai tingkat kepercayaan diri dan keberanian yang lebih baik dari siswa yang tidak mengikuti kegiatan organisasi sama sekali.”⁵

Kegiatan organisasi umumnya memang untuk menggali bakat dan

⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal, 22 Februari 2021

kemampuan dari siswa ataupun siswi, hal yang lumrah jika kegiatan-kegiatan organisasi tersebut diproyeksikan dalam pencarian bibit-bibit muda yang nantinya bisa mengangkat nama baik suatu sekolah dari suatu ajang perlombaan yang mereka ikuti. Guru pembimbing organisasi yang memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi selalu mengusahakan agar anak didiknya menjadi pribadi yang tangguh dan tidak mudah menyerah. Serta yang tak kalah penting adalah menanamkan nilai-nilai kebaikan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Budi Setyanto selaku waka kurikulum, menjelaskan bahwa:

Jadi untuk penerimaan anggota organisasi, SMPN 1 Ngunut Tulungagung melakukan penerimaan anggota baru dengan cara penyebaran angket kepada seluruh siswa yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa dapat memilih jenis ekstrakurikuler yang diminati.⁶

Dari data yang diperoleh dari observasi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung segala hal yang berkaitan dengan kegiatan organisasi mempunyai andil yang begitu besar terhadap terciptanya siswa-siswi yang kompeten terhadap bidang yang diikutinya. Hal-hal mengenai proses kegiatan selalu ditopang oleh kinerja guru-guru yang ahli dalam bidangnya, demikian pula antara pendekatan dan respon guru organisasi terhadap siswanya begitu erat dalam suatu hubungan interaksi maupun komunikasi. Sheril selaku ketua OSIS juga menambahkan tentang kegiatan yang dilakukan saat melakukan organisasi yaitu:

⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Budi Setyanto, pada tanggal, 16 Januari 2021

Jadi kegiatan yang biasanya kita lakukan sebagai OSIS adalah merencanakan, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan di sekolah. Saya selaku ketua OSISnya mengajak teman-teman yang ikut OSIS untuk membantu pihak sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut. Biasanya kegiatan tersebut adalah bazar, diadakannya bazar biasanya ketika memperingati hari ulang tahun sekolah, mengadakan kegiatan lomba Agustusan yang biasanya diadakan saat hari kemerdekaan RI, ikut membantu siswa yang akan mengikuti lomba akademik seperti olimpiade, dan turnamen olahraga.⁷

Senada dari wawancara diatas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hidayah selaku guru PAI (wali kelas) di SMPN 1 Ngunut Tulungagung menjelaskan bahwa:

“Hal yang tak kalah penting dari kegiatan organisasi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung adalah bahwasannya kegiatan tersebut difasilitasi sedemikian baik oleh kepala sekolah dan guru-guru dibidangnya masing. Segala hal yang menunjang akan kelancaran kegiatan ini, berdampak pada semakin efektif dan efesienya waktu, pikiran, dan tenaga yang digunakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.”⁸

Kepala sekolah dan guru mempunyai peran sentral dalam berjalannya suatu kegiatan organisasi hal itu untuk membangun pondasi awal dalam suksesnya kegiatan organisasi sehingga nantinya bisa mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan. Satu hal lagi dilihat dari segi guru, yang harus digaris bawahi ketika guru organisasi tersebut kurang peka terhadap masalah anak didiknya, maka siswa tersebut akan mengalami suatu kepercayaan diri yang kurang karena diakibatkan kurang tanggapnya guru organisasi terhadap masalah siswa tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung, bahwasannya SMPN 1 Ngunut Tulungagung rata-rata guru

⁷ Wawancara dengan Ketua OSIS, Sheril, pada tanggal 24 Juni 2021

⁸ Observasi, di SMPN 1 Ngunut Tulungagung (22/02/2021)

organisasi selalu respon terhadap anak didiknya yang kurang semangat ataupun kelihatan ada masalah, hal itu bisa dilihat dari aktifitasnya dalam latihan. Bukan hanya pendekatan langsung yang dilakukan guru pembimbing, akan tetapi titik tujuannya membentuk karakter dalam diri anak didiknya yang penting, hal ini dicontohkan seperti halnya berperilaku baik terhadap sesama.

Bukan hanya mempunyai kemampuan yang mumpuni tapi juga mempunyai kedisiplinan dan perilaku yang baik terhadap sesama. Jadi, bentuk kegiatan organisasi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung mengacu pada kedisiplinan dan menumbuhkan manusia yang mempunyai kompetensi yang lebih serta menjadikan siswa-siswi tersebut selalu berlandaskan kebaikan dalam berperilaku.⁹

3. Pelaksanaan Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

SMPN 1 Ngunut Tulungagung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan meliputi:

a. Perencanaan siswa baru

Sebelum proses pelaksanaan penerimaan siswa baru langkah awal yang dilakukan oleh SMPN 1 Ngunut Tulungagung untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan mengadakan pengumuman seluas-luasnya dan

⁹ Observasi, di SMPN1 Ngunut Tulungagung (22/02/2021)

membuat brosur, siswa yang mendaftar harus melengkapi formulir serta menggunakan SKHU yang asli, siswa yang mendapatkan ranking 1 disekolah mendapatkan keringanan, penerimaan siswa baru dilakukan secara transparan, adil dan jujur. Sebagaimana dikemukakan oleh Waka Kesiswaan Bapak Pri Afandi, S. Pd, yang mengatakan bahwa:

“Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya ialah dengan menyebar brosur dan pengumuman melalui website yang disediakan oleh SMPN 1 Ngunut Tulungagung”¹⁰

Selain itu SMPN 1 Ngunut Tulungagung juga menggunakan strategi media dalam peningkatan kualitas siswanya, baik ketika melakukan promosi atau ketika melakukan sosialisai. Adapun alat yang digunakan dalam melakukan promosi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung, misalnya melalui media, pamflet, baleho, kalender, dan juga website dll. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan waka kesiswaan Bapak Pri Afandi, S. Pd sebagaimana berikut:

“Untuk mempermudah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMPN 1 Ngunut Tulungagung dalam menyebarkan pengumumannya melalui, media online melalui website kami, pembuatan kalender, brosur,pamflet, spanduk, dan baliho.”¹¹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa divisi kesiswaan SMPN 1 Ngunut Tulungagung dalam meningkatkan mutu pendidikan menggunakan strategi media, baik media elektronik, media cetak, media online, dan

¹⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Budi Setyanto, pada tanggal, 16 Januari 2021

¹¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal, 22 Februari 2021

media- media yang lain. Penggunaan media ini cukup efektif untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas, untuk promosi sekolah dalam kaitannya dengan rekrutmen siswa. Untuk pelaksanaannya bapak Djoko Santoso selaku kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa:

Untuk pelaksanaannya itu, biasanya dilakukan bersama-sama, maksudnya semua guru juga ikut andil dalam pelaksanaannya. Bisa membagi tugas dan waktu dengan guru yang lainnya. Walaupun ada waka kesiswaan, tetapi kita semua juga ikut membantu.

Selain itu untuk strategi kesiswaan yang dilakukan SMPN 1 Ngunut Tulungagung untuk pengembangan dan meningkatkan mutu pendidikan menurut waka kesiswaan, bapak Pri Afandi sebagai berikut:

Strategi yang kita lakukan untuk meningkatkan mutu di SMPN 1 Ngunut Tulungagung adalah dengan terus mengembangkan bakat yang siswa punya misalnya olahraga, lalu dikirimkan untuk ikut lomba di sebuah kejuaraan Kabupaten ataupun tingkat Nasional. Selanjutnya, pengembangan akademik maupun non akademik. Untuk pengembangan akademik ini selalu dibantu oleh guru yang mengajarnya dan juga diberikan bimbingan yang nantinya bisa menjadikan motivasi untuk siswa tersebut agar terus belajar dan meningkatkan rasa kepercayaan dirinya. Selain itu biasanya siswa yang berprestasi di sekolah pastinya akan mendapatkan rangking yang baik dan mendapatkan keringanan iuran sekolah. Dan bisa juga diterima di sekolah favorit setelah keluar dari SMP.¹²

b. Pelaksanaan penerimaan siswa baru di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Dalam Penerimaan Siswa Baru seperti halnya dengan sekolah-sekolah yang lain SMPN 1 Ngunut Tulungagung ini juga melakukan

¹² Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal, 22 Februari 2021

kegiatan penerimaan siswa baru. Agar program ini berjalan secara maksimal kegiatan penerimaan siswa baru ini dikelola oleh panitia yang disebut dengan Panitia Penerimaan Siswa Baru (PSB) atau Panitia Penerimaan Murid Baru (PMB), dan diawasi oleh kepala madrasah sebagai penanggung jawabnya. Panitia ini dibentuk berdasarkan rapat dewan guru yang kemudian disepakati bersama siapa yang bertanggungjawab menangani program penerimaan siswa baru dengan dibantu oleh tim yang berasal dari dewan guru. Sebagaimana hasil wawancara dengan waka kesiswaan, bapak Pri Afandi yang mengatakan bahwa:

“Jadi agar lebih mudah saya selaku Waka Kesiswaan, membentuk panitia penerima siswa baru agar lebih kondusif dan lebih efisien, biasanya ini dirapatkan bersama dengan para guru SMPN 1 Ngunut Tulungagung”¹³

Sistem penerimaan siswa baru yang dipergunakan oleh SMPN 1 Ngunut Tulungagung adalah sistem seleksi. SMPN1 Ngunut Tulungagung melakukan seleksi akademik kepada calon siswa barunya. Selama berdiri sampai sekarang minat masyarakat dalam mendaftarkan anaknya di SMPN 1 Ngunut Tulungagung biasanya cukup banyak.

c. Orientasi Siswa Baru

Seperti halnya Masa Orientasi Siswa Baru (MOS) pada tahun-tahun ajaran baru, pada pelaksanaan MOS yang dilakukan di SMPN1 Ngunut Tulungagung juga dilaksanakan setelah adanya pengumuman penerimaan

¹³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal, 22 Februari 2021

siswa baru. Setelah semua calon siswa baru diterima, MOS dilaksanakan menurut dengan rambu-rambu yang ditetapkan oleh sekolah, dan acara ini diemban oleh para pengurus OSIS, dan tentunya dengan di dampingi oleh waka kesiswaan.

Masa Orientasi Siswa Baru (MOS) dilaksanakan oleh guru pembina, OSIS serta dibantu semua civitas akademik SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

Materi yang disampaikan kepada siswa baru meliputi:

- a. Tata karma meliputi peraturan sekolah.
- b. Ekstrakurikuler.
- c. Pengenalan lingkungan madrasah dan tenaga edukatif.
- d. Hak dan kewajiban siswa.
- e. Lomba-lomba.
- f. Pentas seni.

Diharapkan siswa baru yang sudah masuk langsung beradaptasi dengan keadaan sekolah dan tidak ada rasa canggung. Adaptasi dengan fasilitas yang disediakan sekolah, personalia sekolah yang meliputi dewan guru, pegawai sekolah, juga siswa senior. Selain mendidik mental siswa baru, juga diadakan penelusuran bakat yang dilakukan melalui lomba lomba yang diadakan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Waka Kesiswaan Bapak Pri Afandi, S. Pd berikut:

“MOS disini bertujuan agar supaya siswa baru yang sudah masuk bisa beradaptasi dengan keadaan sekolah dan tidak ada rasa canggung. Adaptasi dengan fasilitas yang disediakan sekolah, personalia sekolah yang meliputi dewan guru, pegawai sekolah, juga siswa senior. Selain itu juga untuk mendidik mental siswa baru”.¹⁴

Pada Masa Orientasi Siswa MOS juga diadakan lomba yang mewakili dari berbagai macam program ekstra kurikuler yang ada di sekolah. Lomba-lomba yang berhubungan dengan intelektual siswa juga dilombakan seperti pidato. Pada akhir MOS diadakan sambutan penerimaan dari sekolah dengan acara penutup pentas seni pertunjukan, yang dilakukan oleh pengurus OSIS.

d. Pendataan Kemajuan Siswa

“Pendataan kemajuan siswa ini perlu dilakukan, karena untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa juga untuk petanggungjawaban dari pihak sekolah kepada wali siswa yang telah mempercayai untuk mendidik anaknya”.¹⁵

Pernyataan dari salah satu guru wali kelas yaitu ibu Nurul Hidayah yang mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa pendataan kemajuan siswa SMPN 1 Ngunut Tulungagung merupakan hal yang penting dalam manajemen kesiswaan karena dengan demikian guru dapat mengetahui dan menilai sejauh mana kemampuan ataupun pengetahuan siswa mulai dari awal masuk hingga menjadi siswa.

Selain melalui evaluasi yang diadakan pihak sekolah, juga didatangkan orang tua siswa, untuk mengetahui sejauh mana peranan orang tua di rumah.

¹⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal,22 Januari 2021

¹⁵ Wawancara dengan guru wali kelas, Ibu Nurul Hidayah, jurusan PAI, pada tanggal,22 Maret 2021

Ada beberapa buku catatan untuk mengontrol bagaimana keadaan siswa yaitu presensi, buku nilai harian, rapot, dan juga buku legger. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa, makin maju atau makin tidak terkendali. Biasanya pertemuan wali murid ini dilakukan ketika pembagian rapot.

“Jadi agar lebih mudah untuk mengordinir untuk pertemuan wali murid, maka pertemuan wali murid dilaksanakan ketika pembagian rapot, dengan demikian wali murid tau dan mengerti sejauh mana perkembangan anaknya selama menjadi siswa di SMPN 1 Ngunut Tulungagung”.¹⁶

a. Buku Absensi

Begitu jam pertama dinyatakan masuk, serta siswa masuk ke kelas, guru mengabsen siswanya satu persatu, agar mengenali satu persatu siswanya yang masuk sekolah dan yang tidak masuk sekolah.

Demikian juga pada jam-jam berikutnya setelah istirahat, guru perlu mempresensi kembali, barangkali ada siswanya yang pulang sebelum waktunya. Tidak jarang, siswa pulang sebelum waktunya, hanya karena sudah dinyatakan masuk melalui presensi pada jam pertama.

Beberapa penyebab ketidak hadiran siswa ini ada yang dengan izin dan ada juga yang tanpa ijin. Sekolah hanya memberikan sanksi pada alasan yang memang tidak bisa ditolerir, misalnya pada siswa yang sering membolos pihak sekolah pertama meberikan teguran terhadap siswa yang

¹⁶ Wawancara dengan guru wali kelas, Ibu Nurul Hidayah, jurusan PAI, pada tanggal,22 Maret 2021

bersangkutan dan kemudian apabila masih diulangi lagi maka orang tua wali yang dipanggil ke sekolah, atau apabila tidak bisa datang, pihak sekolah yang datang menemui ke rumahnya. Sanksi yang diberikan pihak sekolah bisa berupa skorsing, dan ada juga yang berupa tugas yang harus dikerjakan dari gurunya.

b. Buku Nilai

Setiap guru SMPN 1 Ngunut Tulungagung memiliki buku nilai yang fungsinya untuk mencatat nilai harian baik itu yang bersifat kemampuan interaktif (diskusi), ataupun kemampuan dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru dan tugas pekerjaan rumah PR yang harus dikerjakan di sekolah. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan ibu Nurul Hidayah sebagai berikut:

“Setiap guru yang ada di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ini diberikan buku nilai, yang kegunaannya untuk mencatat nilai mentah yang berupa harian, mid semester, dan juga nilai hasil akhir semester. Buku nilai ini untuk mempermudah guru untuk memasukan nilai ke dalam buku raport.”¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan guru wali kelas, Ibu Nurul Hidayah, jurusan PAI, pada tanggal, 22 Maret 2021

Buku Nilai Siswa¹⁸

Jadi dengan adanya buku nilai disini diharapkan nilai yang diberikan guru terhadap siswa SMPN 1 Ngunut Tulungagung sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik dari segi keaktifan, nilai sehari-hari dan nilai ujian yang diberikan guru kepada siswa. Biasanya di sekolah pasti ada siswa yang kesulitan belajar, hal ini juga mempengaruhi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikannya juga, untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar agar sama-sama bisa meraih hasil yang baik, juga akan disampaikan oleh guru PAI sebagai wali kelas yaitu sebagai berikut:

Untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar biasanya akan diberikan bimbingan dan arahan kenapa siswa ini kesulitan belajar, apa yang menyebabkan anak ini kesulitan belajar dan bagaimana caranya anak keluar dalam masalah tersebut. Selain itu pihak SMPN 1 Ngunut Tulungagung juga memberikan pengajaran remedial. Pengajaran remedial yaitu suatu bentuk kusus pengajaran yang di tunjukan untuk menyembuhkan atau memperbaiki kesulitan belajar yang di hadapi oleh peserta didik perbaikan diarahkan kepada pencapaian hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui perbaikan keseluruhan proses belajar mengajar dan keseluruhan kepribadian peserta didik.

c. Buku Raport

Buku ini merupakan buku laporan individu siswa yang diberikan sekolah untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai. Setiap siswa yang ada di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ini memiliki buku raport yang tiap akhir semester dibagikan untuk laporan mengenai hasil belajar siswa. Setiap

¹⁸ Dokumentasi, Buku Nilai Siswa SMPN 1 Ngunut Tulungagung

pemberian raport pasti orang tua siswa dipanggil untuk menerima, dengan harapan semoga orang tua siswa dapat mengetahui secara langsung hasil belajar anaknya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Bapak Pri Afandi berikut ini:

“Buku raport diberikan setiap tengah semester, baik pada semester pertama dan semester kedua, fungsinya ialah untuk memberikan keterangan kepada wali murid mengenai hasil prestasi dan pembelajaran pada waktu siswa mengikuti proses pembelajaran”.¹⁹

Buku Raport Siswa²⁰

Jadi dengan adanya buku raport mempermudah orang tua wali untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman anaknya pada materi yang sudah di ajarkan.

e. Mutasi

Mutasi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ada yang intern dan juga ada

¹⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal, 22 Februari 2021

²⁰ Dokumentasi, Buku Raport SMPN 1 Ngunut Tulungagung

yang ekstern. Mutasi intern dilakukan hanya perpindahan ruang kelas saja, tidak sampai perpindahan jenjang kelas. Mutasi itu dilakukan untuk memberikan sanksi atau meminimalisir gejala tidak tertib disuatu kelas tertentu. Mutasi yang bersifat ekstern tergolong tidak terlalu banyak hanya beberapa kasus saja yang mengharuskan siswa tersebut melakukan mutasai. Sebagian besar dikarenakan orang tua siswa tersebut kerja di luar daerah (luar Jawa) dan mengharuskan untuk menetap disana, sehingga mau tidak mau anaknya ikut serta pindah. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Bapak Budi Setyanto selaku waka kesiswaan, berikut ini:

“Mutasi yang dilaksanakan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ada yang bersifat intern dan ekstern, secara intern diberlakukan kepada siswa yang biasanya tidak mampu mengikuti proses pembelajaran dikarenakan teman sekelasnya memiliki *skill* jauh diatas kemampuannya, sehingga siswi tersebut harus pindah/mutasi ke kelas yang lebih rendah, agar supaya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan efisien, sedangkan mutasi yang bersifat ekstern biasanya dikarenakan siswi mengikuti jejak orang tuanya yang harus pindah kerja keluar jawa, sehingga mau tidak maujuga harus pindah sekolah”²¹

Pengaturan mutasi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung tidak terlalu rumit. Sebelum siswa tersebut menyepakati untuk pindah sekolah pihak sekolah melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut dan orang tuanya, dan kalau dirasa sudah tidak bisa dipertahankan lagi, maka pihak madrasah memberikan keterangan pindah dari madrasah dan siswa melengkapi persyaratan, yaitu:

²¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Budi Setyanto, pada tanggal, 16 Januari 2021

- a. Surat permohonan orang tua.
 - b. Surat kesediaan madrasah/sekolah yang dituju.
- f. Pengaturan Organisasi Siswa

Pembinaan siswa selain dengan menggunakan model yang telah baku atau dengan model pelajaran sehari-hari, juga diperlukan kegiatan tambahan yang dapat meningkatkan kreatifitas, bakat siswa yang terpendam. Pengenalan organisasi terhadap siswa adalah salah satu tambahan pelajaran yang diberikan SMPN 1 Ngunut Tulungagung untuk siswanya. Organisasi sekolah ini memberikan pengalaman tambahan bagi siswa, baik yang ikut dalam struktur organisasi tersebut maupun yang tidak masuk dalam organisasi, karena semua siswa adalah anggota OSIS. Pengalaman yang didapat bisa berupa penambah intelektual siswa, memberikan cara bersosialisasi dengan kawan maupun memberikan tambahan keyakinan terhadap bakat yang dimilikinya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Bapak Pri Afandi sebagai berikut:

“Diharapkan dengan mengikuti organisasi intra sekolah ini, siswa bisa mendapatkan manfaat dan kegunaan dalam berbagai aspek yang nantinya dapat berguna dalam masyarakat”²²

Berdasarkan struktur organisasi OSIS, tugas dan tanggungjawab masing-masing organ atau unit yang ada dalam struktur organisasi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung adalah:

²² Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal, 22 Februari 2021

- a. Majelis Pembimbing OSIS terdiri atas Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan. Tugasnya adalah memberikan pengarahan dan bimbingan secara umum dan teknik Data dari arsip OSIS kepada pengurus OSIS dalam berorganisasi, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan siswa.
- b. Ketua OSIS, yang dibantu oleh Wakil Ketua, bertanggungjawab untuk memimpin OSIS, yang selain bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah, juga bertanggungjawab kepada para anggotanya. Ketua dan wakil Ketua, juga bertanggungjawab dalam menyusun rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, koordinasi kegiatan, pemantauan kegiatan dan pelaporan kegiatan OSIS.
- c. Musyawarah Perwakilan Kelas (MPK), sebagai wakil dari masing-masing kelas I, II dan III, bertanggung jawab untuk menyampaikan aspirasi kelasnya kepada OSIS, dan sekaligus sebagai saluran sosialisasi Program OSIS kepada siswa yang berada di kelasnya.
- d. Sekretaris OSIS, bertanggungjawab atas kesekretariatan OSIS, dan memberikan layanan informasi kepada Ketua OSIS ketika membutuhkan. Kesekretariatan tersebut meliputi pencatatan atau inventarisasi, penyimpanan informasi, pencarian kembali informasi, dan penyajian kembali sehingga mudah dipahami oleh pengurus dan anggota OSIS yang lain.

- e. Bendahara OSIS, bertanggungjawab atas perencanaan penganggaran, realisasi anggaran, pelaportan anggaran dengan sepengetahuan Ketua OSIS.
- f. Seksi-seksi, ini memberikan pertanggung jawab kepada ketua osis dan dewan pembina. Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ada beberapa seksi:
 - 1) Seksi Bidang Keagamaan.
 - 2) Seksi Bidang Orgnaisasi.
 - 3) Seksi Bidang Pendidikan.
 - 4) Seksi Bidang Seni dan Ketrampilan.
 - 5) Seksi Bidang Olah Raga.
 - 6) Seksi Bidang Hubungan Masyarakat.
- g. Wakil-wakil Kelas, terdiri atas siswa yang dipilih oleh Kelas (bisa ketua kelas dan bisa juga bukan), guna duduk di dalam MPK, dengan tugas meneruskan aspirasi kelas dan menjadi saluran pagi programprogram OSIS pada kelas yang diwakilinya.²³
- h. Monitoring atau Pengendalian

Pelaksanaan monitoring di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ini terbagi

²³ Observasi, SMPN 1 Ngunut Tulungagung, 2021

menjadi beberapa macam:

- a. Monitoring atau evaluasi yang dilaksanakan secara keseluruhan meliputi Yayasan dan segenap civitas sekolah dilakukan guna mengevaluasi kinerja kepala sekolah selama satu periode kepemimpinan.
- b. Monitoring yang dilaksanakan kepala sekolah dengan wakil sekolah, hal ini untuk mengevaluasi bidangnya masing-masing. Seperti kesiswaan, kurikulum apa sudah sesuai target atau masih kurang.
- c. Monitoring semua dewan guru, ini biasanya dilakukan untuk mengontrol guru yang sering tidak berangkat dan yang paling disiplin. Monitoring dilakukan oleh kepala sekolah untuk menindak guru yang tidak kompeten.
- d. Monitoring yang melibatkan semua dewan guru dengan wali siswa, ini dilakukan dalam pertemuan tahunan untuk membahas bagaimana perkembangan anak. Monitoring ini berupa usulan dan himbauan untuk pihak sekolah bagaimana kedepannya agar jadi lebih baik.

Agar dapat diketahui sejauh mana kegiatan Monitoring yang dilakukan itu tercapai, dan sekaligus menjadi penilaian layak atau tidaknya kegiatan tersebut dilaksanakan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Bapak Budi Setyanto berikut ini:

“Monitoring dan pengendalian dilakukan guna untuk mengecek sejauh mana terlaksananya program yang telah direncanakan, apakah berdampak terhadap apa yang telah dirumuskan bersama untuk mencapai tujuan bersama atau tidak”.²⁴

Ada pula tentang bagaimana mengembangkan kesiswaan agar dapat meningkatkan hasil belajarnya disekolah yaitu menurut waka kurikulum, bapak Budi Setyanto sebagai berikut:

Untuk mengembangkan kesiswaan, siswa pastinya ada arahan dan bimbingan dari gurunya masing-masing, dan guru wali kelas pasti ikut andil dalam memonitornya. Karena karena proses pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien memang sangat diperlukan untuk siswa. Hal itu untuk mendukung hasil belajar siswa dan menunjang kesuksesan siswa dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Untuk itu siswa tetap perlu didampingi guru untuk belajarnya di sekolah.

Peran guru dalam pembelajaran dan memonitor apa yang dilakukan siswanya juga sangat penting, seperti yang dikatakan guru PAI sebagai wali kelas sebagai berikut:

Biasanya setiap guru yang ada di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ini diberikan buku nilai, yang kegunaannya untuk mencatat nilai mentah yang berupa harian, mid semester, dan juga nilai hasil ahir semester. Buku nilai ini untuk mempermudah guru untuk memasukan nilai ke dalam buku raport. Jadi dengan adanya buku nilai disini diharapkan nilai yang diberikan guru terhadap siswa SMPN 1 Ngunut Tulungagung sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik dari segi keaktifan, nilai sehari-hari dan nilai ujian yang diberikan guru kepada siswa dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu ada juga buku raport diberikan setiap tengah semester, baik pada semester pertama dan semester kedua, fungsinya ialah untuk memberikan keterangan kepada wali murid mengenai hasil prestasi dan pembelajaran pada waktu siswa mengikuti proses pembelajaran²⁵

Dari paparan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi

²⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Budi Setyanto, pada tanggal, 16 Januari 2021

²⁵ Wawancara dengan guru wali kelas, Ibu Nurul Hidayah, jurusan PAI, pada tanggal, 22 Maret 2021

dari monitoring dan pengendalian yang dilaksanakan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung, semata-mata ialah untuk mengetahui sejauh mana mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung pendidikan secara menyeluruh pada umumnya dan siswa pada khususnya.

4. Pengawasan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Pengawasan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung yaitu melalui pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk digali lagi kekurangannya apa saja.

Menurut bapak Djoko Santoso selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

Kalau untuk pengawasannya saya biasanya memberikan penilaian-penilaian tentang kegiatan yang kurang memuaskan. Nantinya didiskusikan bagaimana agar kesiswaan bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang kita inginkan.

Penilaian tersebut bertujuan untuk melihat kemajuan hasil kesiswaan dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Dan ada juga hambatan-hambatan yang dilalui dalam kesiswaan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Bapak Pri Afandi sebagai berikut:

Menurut saya tujuan khusus dari pengawasan peserta didik di SMPN 1 Ngunut Tulungagung adalah merangsang kegiatan peserta didik, menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik, memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan. Untuk memperbaiki mutu pembelajaran / cara belajar dan metode mengajar. Untuk hambatan yang biasanya saya alami adalah terkadang kurang adanya pelaksanaan kesiswaan yang sebelumnya sudah terancang

dengan baik tetapi pada saat menjalankannya ada masalah dan harus segera diselesaikan juga. Terkadang ada juga kesalahan komunikasi dengan waka, guru, ataupun staf yang lainnya. Hal ini memang biasa terjadi menurut saya dari bidang waka mana saja.²⁶

Pengawasan ini di maksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil di tetapkan. Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ada dua macam alat pengawasan yaitu tes dan non tes, dalam penggunaan alat pengawasan yang berupa tes, guru membiasakan diri tidak hanya menggunakan tes objektif saja tetapi juga di imbangi dengan tes uraian. Tes yang dimaksud adalah penilaian yang komprehensif terhadap seseorang individu atau keseluruhan usaha pengawasan program.

Dalam suatu kelas, tes mempunyai fungsi ganda yaitu untuk mengukur keberhasilan peserta didik dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Hasil pengawasan terhadap peserta didik tersebut selanjutnya di tindaklanjuti dengan memberikan umpan balik, ada dua kegiatan dalam menindak lanjuti hasil penilaian peserta didik seperti program remedial.²⁷

Biasanya penanganan masalah kesulitan dapat dilakukan melalui pendekatan pengajaran remedial, bimbingan dan penyuluhan, psikoterapi atau dengan pendekatan lainnya, kegiatan ini dilakukan dengan beberapa alasan menurut Bapak Pri Afandi antara lain:²⁸

1. Masih banyak peserta didik yang menunjukkan belum dapat mencapai prestasi belajar yang di harapkan

²⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal, 22 Februari 2021

²⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Pri Afandi, pada tanggal, 22 Februari 2021

²⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Budi Setyanto, pada tanggal, 16 Januari 2021

2. Guru bertanggung jawab atas keseluruhan proses pendidikan yang berarti bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui pencapaian standar kompetensi yang di harapkan.
3. Pengajaran remedial di perlukan dalam rangka melaksanakan proses belajar yang sebenarnya ,yaitu sebagai proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan.
4. Pengajaran remedial merupakan salah satu bentuk pelayanan bimbingan dan penyuluhan melalui interaksi belajar mengajar.

Secara umum pengajaran remedial di SMPN 1 Ngunut Tulungagung bertujuan agar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar dan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang di harapkan melalui proses penyembuhan atau perbaikan ,baik dalam segi kepribadian peserta didik maupun segi proses belajar mengajar, seperti halnya:

1. Memahami dirinya sendiri
2. Memperbaiki cara –cara belajar
3. Memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat
4. Dapat mengatasi hambatan belajar
5. Mengembangkan sikap-sikap belajar yang lebih baik

6. Dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang di berikan.²⁹

B. Temuan Hasil Penelitian

Temuan penelitian mengutamakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung”

1. Perencanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Perencanaan kesiswaan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung disusun berdasarkan keputusan bersama-sama yaitu Kepala Sekolah serta pihak-pihak yang terkait di dalamnya. Perencanaan kesiswaan disusun setiap awal tahun pelajaran, dan perencanaan kesiswaan di sekolah ini juga berpedoman dari perencanaan sebelumnya. Jadi, perencanaan ini benar-benar matang untuk dilaksanakan dalam kegiatan kesiswaan selanjutnya.

Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan kesiswaan ini adalah yang pertama membuat atau diadakan rapat bersama pimpinan, kepala tata usaha, dan semua wakil kepala. Dari rapat tersebut masing-masing pihak membuat atau menyusun program sesuai dengan bidangnya.

Setelah itu diadakan rapat lagi untuk mendiskusikan program-program

²⁹ Observasi, di SMPN 1 Ngunut Tulungagung (22/02/2021)

yang telah disusun tadi apakah sudah sesuai dengan bidangnya ataukah belum. Jika sudah memperoleh kesepakatan serta persetujuan maka program tersebut sudah jadi atau sudah tersusun dan dapat dilaksanakan.

Sensus di sekolah ini tidak terlalu digunakan, pasalnya sensus sekolah akan berguna untuk mengetahui daya tampung siswa dalam sekolah ini. Jadi, ketika evaluasi kesiswaan sudah kelihatan siswa yang harus ditampung dalam sekolah tersebut berapa.

2. Pengorganisasian kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Setiap lembaga pendidikan formal atau sekolah selalu memiliki yang namanya organisasi, dalam kegiatan itu terdapat beragam jenis kegiatan organisasi dari mulai kegiatan olahraga, kesenian, keilmuan, dan keagamaan. SMPN 1 Ngunut Tulungagung sebagai sekolah favorit khususnya di kawasan Tulungagung bagian timur dan Kabupaten pada umumnya, ini tidak terlepas dari prestasi-prestasi yang diperolehnya dalam kejuaran atau perlombaan.

Bahwasannya kegiatan seperti pramuka, basket, PMR (palang merah remaja), kesenian reog dan tembang lagu jawa, dan lain-lain, kegiatan tersebut sebenarnya menjangir bibit-bibit yang dilatih, diasah agarnantinya bisa mempunyai kapasitas dan kapabilitas dalam menggali potensi yang ada pada dirinya. Sedangkan terkait hal tersebut, bahwa organisasi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung itu mempunyai sarana dan prasarana yang memadai

dalam menunjang pelaksanaan masing-masing kegiatan organisasi.

Mengenai pengaturan organisasi siswa, pihak SMPN 1 Ngunut Tulungagung merasa perlu diadakan pengaturan organisasi siswa. Siswa memang perlu diberi bekal dalam berorganisasi mulai sejak dini, bahwa hal ini memiliki guna untuk memberikan pengalaman mengatur organisasi mulai dari organisasi sekolah. Nilai-nilai dalam berorganisasi yang didapat seperti demokrasi, kepemimpinan, tanggungjawab, solidaritas, toleransi dapat dirasakan. Pengembangan bakat yang terpendam juga bisa disalurkan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi tersebut. Manfaat dari organisasi siswa ini tidak hanya bagi siswa itu sendiri, tapi juga madrasah, guru, orang tua, bahkan masyarakat sekitar bisa merasakan manfaatnya.

Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung dalam pemanfaatan waktu, pikiran, dan tenaga dari guru tidak lain untuk memfasilitasi siswa-siswi dalam menyalurkan bakat dan minatnya pada kegiatan organisasi tersebut. Sebab didalam kegiatan itu pasti terdapat edukasi tentang ilmu, sikap, kedisiplinan, dan hal lain yang bertujuan baik. Bagi anak didiknya, guru organisasi atau guru pembimbing selalu menekankan yang namanya kedisiplinan dan rendah hati dalam segala hal, bukan tidak mungkin hancurnya kemampuan atau kesuksesan karena sombong, hal itulah yang ditanamkan terlebih dahulu diawal kegiatan organisasi.

Pendekatan langsung yang dilakukan guru pembimbing organisasi

dalam segala hal memberikan wadah dalam mencurahkan di setiap masalah ataupun hal dari anak didiknya, akan tetapi kepekaan guru harus diuji karena biasanya tipe anak yang tertutup misalnya tidak akan mau bercerita tentang masalahnya atau curahan hatinya, jadi jelas guru meskipun sudah melakukan pendekatan langsung akan tetapi harus peka terhadap apa yang ada dalam hati anak didiknya atau unek-uneknya.

Dan sosialisasi kepada orang tua siswa atau siswi sudah dilakukan dengan sebaik mungkin, sebab komunikasi yang baik dan rutin antara kedua belah pihak akan berpengaruh terhadap terselenggaranya kegiatan yang terus berkesinambungan. Tidak hanya itu, hal kebaikan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Ngunut Tulungagung adalah bertujuan untuk membentuk karakter dalam diri anak didik tersebut yang berkompeten dan berakhlak mulia, hal ini dicontohkan seperti halnya berperilaku baik terhadap sesama. Bukan hanya mempunyai kemampuan yang mumpuni tapi juga mempunyai kedisiplinan dan perilaku yang baik terhadap sesamanya.

3. Pelaksanaan Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Pelaksanaan kesiswaan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung dengan dibantu guru, dan staf lainnya yang ada disekolah. Pelaksanaan kesiswaan dilakukan dengan sebaik mungkin agar prosesnya sesuai dengan apa yang sekolah inginkan. Dalam pelaksanaannya kesiswaan juga ikut andil dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Dewan Perwakilan Siswa (DPS) adalah salah satu jalur pembinaan siswa di sekolah sebagai wadah untuk menumbuh kembangkan berbagai macam kemampuan seperti kemampuan manajerial, kepemimpinan (leadership), berkomunikasi, kematangan berfikir, serta pengembangan nilai-nilai kepribadian siswa. Pelaksanaan semua kegiatan kesiswaan ini perlu adanya monitoring yang bersifat terus menerus dan berkelanjutan, tidak hanya satu periode saja yang menjadi perhatian, karena tidak menutup kemungkinan adanya persoalan yang sama bisa berulang pada periode berikutnya, dan perlunya monitoring ini lah menjadikan kegiatan kesiswaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Monitoring ini juga tidak hanya dilakukan satu pihak saja. Perlu kerjasama antar pihak sekolah dengan berbagai pihak yang terkait. Fungsi dari kerjasama antar kepala sekolah, guru, wali siswa, serta masyarakat sekitar adalah tercapainya kualitas lulusan sekolah yang sesuai dengan visi misi sekolah yang diidam-idamkan oleh berbagai pihak.

4. Pengawasan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Pengawasan kesiswaan yang dilaksanakan oleh SMPN 1 Ngunut Tulungagung berupa memberikan penilaian-penilaian yang kurang memuaskan dalam menjalankan semua kegiatan yang ada di sekolah. Mulai dari awal perencanaan yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dari seluruh kegiatan tersebut.

Mengumpulkan dan mengadakan rapat kepada semua waka, guru, dan staf sekolah untuk membahas persoalan pengawasan apa saja yang harus dimusyawarahkan. Pengawasan dapat dilakukan dengan memilih pendekatan yang disesuaikan dengan informasi dan tujuan apa yang dibutuhkan, juga mempertimbangkan segi kelebihan dan kelemahannya.

Pengawasan juga memberi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.